

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional kita berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peserta didik, petugas, sarana dan prasarana pendidikan. Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan, seperti yang tercantum di Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 1989 pasal 35. Perpustakaan yang baik dan memadai serta dikelola dengan tepat akan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum dan proses belajar mengajar sehingga dapat mempertinggi hasil pendidikan..

Disadari atau tidak, perpustakaan merupakan unit kerja yang mengemban tugas dan fungsi yang sangat mulia sekaligus strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam amanah Undang-Undang tersebut, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan

nasional. Kemudian, dijelaskan pula bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Berdasarkan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Selanjutnya, pengertian perpustakaan menurut Kep.Menpan No.132/2003 adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu

Pendapat yang dijelaskan (Ibrahim, 2014) perpustakaan merupakan suatu lembaga organisasi sumber belajar yang meliputi suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dengan baik dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada.

Jadi dapat diartikan perpustakaan merupakan sumber belajar yang bernaung dibawah lembaga organisasi sebagai wadah masyarakat atau siswa untuk belajar dan membaca.

Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagian tergantung pada pengelolanya. Tersediaanya tenaga pengelola yang terampil serta berdedikasi tinggi dalam jumlah yang memadai memungkinkan berhasilnya penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Pengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah dan tugasnya bukan sekedar menjaga buku tetapi seluruh kegiatan perpustakaan harus dapat dilaksanakannya seperti seorang pustakawan. Untuk menjadi pustakawan perlu memenuhi persyaratan tertentu, antara lain: menguasai kurikulum sekolah dengan kegiatan perpustakaan. Guru pustakawan hendaknya mampu menyebarluaskan misi dan pencapaian tugas perpustakaan serta membina dan meningkatkan minat baca peserta didik. (Sumantri, 2006). Selain pengelolaan perpustakaan yang baik, promosi juga salah satu cara pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka keperpustakaan.

Secara definitif, promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk konsumen/pemakai perpustakaan untuk bereaksi terhadap produk atau jasa perpustakaan. Promosi

berfungsi sebagai sarana atau alat untuk memperkenalkan suatu produl atau jasa dari suaru organisasi kepada konsumen agar produk tersebut dikenal oleh masyarakat.

Berdasarkan prinsipnya, promosi jasa perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna perpustakaan. (Hartono, 2016). Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan apa saja yang diberikan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Tinggi dan rendahnya minat kunjung orang ke perpustakaan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Seperti penelitian yang di ungkapkan oleh Amusa dan Iyoro dalam (Habir, 2015) mengatakan perpustakaan akademik di Nigeria kurang mendapat kunjungan dikarenakan kurangnya ketersediaan bentuk-bentuk layanan perpustakaan di antaranya seperti sistem informasi, internet, ruang baca, program pendidikan pemustakan, dan bantuan layanan dari para pustakawannya, ini menandakan kurang baiknya dalam segi pengelolaan perpustakaan tersebut.

Sementara itu, di Irlandia generasi muda dan remaja sangat senang berkunjung ke perpustakaan-perpustakaan umum yang ada di Negara tersebut dikarenakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan sangat baik (McGrath, Rogers, & Gilligan, dalam Habir, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Fattah (2017) tentang promosi yang dilakukan perpustakaan untuk menarik minat kunjung pemustakaa di perpustakaan UTSMAN Makkasar dengan hasil menunjukkan penilaian 98 responden untuk strategi promosi perpustakaan sebesar 3.307 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (882 – 3.528). Nilai 3.307 termasuk dalam interval penilaian baik dan

mendekati sangat baik. Jenis promosi yang paling berhasil adalah pengenalan perpustakaan pada mahasiswa baru dengan rata-rata 51 responden atau (52%) menyatakan telah mengenal Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI Makassar saat mahasiswa baru. Berdasarkan penilaian 98 responden, nilai minat kunjung pemustaka sebesar 4.410 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (1.174 - 4704). Nilai 4.410 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik. Item pernyataan yang paling berhasil menarik minat kunjung pemustaka adalah berkunjung untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan rata-rata 60 responden atau (61,2%) menjawab sangat setuju. Pengaruh promosi (X) terhadap minat kunjung (Y) di Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI Makassar adalah kuat dengan nilai *korelasi pearson* pengaruh sebesar 0,692. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,60 – 0,799.

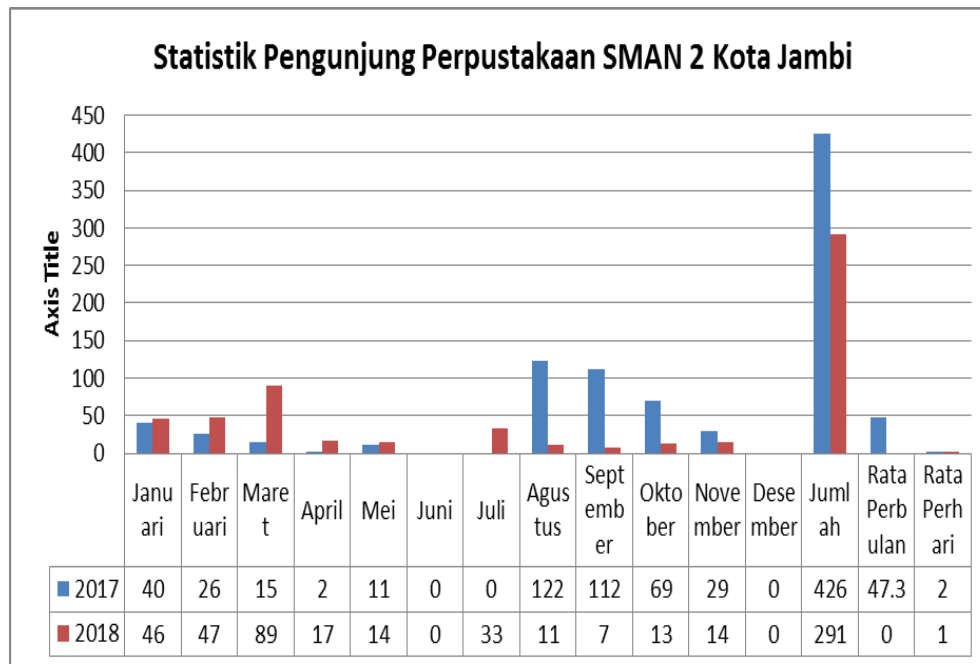
Jadi dapat disimpulkan dengan pengelolaan yang baik khususnya pengelolaan tempat serta kenyamanan para pengunjung dan memberikan promosi tentang manfaat perpustakaan bisa menarik minat pengunjung pemustaka dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi, pengelolaan perpustakaan sudah bersih dan rapi akan tetapi tetap ada kelemahan dalam sistem pengelolaan, di zaman sudah secanggih ini masih menggunakan sistem manual perpustakaan belum mengadopsi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dikarenakan minimnya dana operasional pengelolaan perpustakaan, masih ada buku-buku lama yang bertumpuk-tumpuk atau tidak layak pakai, belum adanya jam perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum, masih kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan yang diperlukan, kegiatan

belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, kurang nya promosi-promosi perpustakaan dalam menarik minat siswa untuk berkunjung.

Minat kunjung sangat berhubungan dengan minat baca dan keterampilan membaca seseorang. (Darmono, 2001). Minat kunjung siswa untuk membaca atau memanfaatkan fasilitas di perpustakaan SMAN 2 masih tergolong rendah dengan data yang diperoleh oleh penelitian sebelumnya (Putra, 2019) sebagai berikut:

Minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi relatif rendah, dikaitkan dengan data jumlah pengunjung pada tahun 2017-2018.



Gambar 1.1. Data Pengunjung Perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi

Dari data di atas jumlah pengunjung mengalami penurunan, tahun 2017 jumlah pengunjung sebesar 426 pengunjung dengan rata-rata perhari 2 pengunjung, dan pada tahun 2018 jumlah pengunjung 291 dengan rata-rata perhari 1 pengunjung.

Hal ini menunjukkan rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan, yang berkaitan dengan minat baca siswa di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam masalah tersebut dengan mengangkat judul. **“Pengaruh pengelolaan perpustakaan dan promosi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Jambi”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada “Pengelolaan perpustakaan dan promosi dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi”. Adapun penjelasan dari istilah tersebut sebagai berikut:

1. Subjek dari penelitian adalah siswa SMAN 2 Kota Jambi kelas XII.
2. Pengelolaan perpustakaan yang dibahas dalam penelitian ini yang mencakup, pengelolaan ruangan, pembentukan ruangan, penataan ruangan, dekorasi, penerangan, dan ventilasi.
3. Kegiatan promosi yang dilakukan antara lain, jangkauan promosi, kuantitas penayangan di media promosi, kualitas penyampaian pesan.
4. Minat kunjung yang dimaksud dalam penelitian adalah intensitas pengunjung, Ketertarikan, dan peminjaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh promosi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan dan promosi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh promosi dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan dan promosi dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 2 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Agar dapat menambah wawasan kita mengenai adanya pengaruh pengelolaan perpustakaan dan promosi terhadap minat kunjung siswa. Sebagai salah satu sumber dan khasanah pustaka bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Program Studi Administrasi Pendidikan, selain itu untuk pengembangan keilmuan penelitian khususnya dalam metode penelitian kuantitatif.

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pengelolaan perpustakaan (X1), Promosi (X2) dan minat kunjung sebagai variabel terikat (Y). adapun definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan perpustakaan (X1)

Pengelolaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah pengelolaan yang tidak terlepas dari prinsip manajemen. Peneliti hanya berfokus pada aspek pengolahan perpustakaan pada sumber daya tempat. Sumber daya tempat yang meliputi kondisi ruangan perpustakaan, seperti masalah pewarnaan ruangan, penataan, dekorasi, dan penerangan (ventilasi).

2. Promosi (X2)

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakaian dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk konsumen/pemakai perpustakaan untuk bereaksi terhadap produk atau jasa perpustakaan. Jadi promosi yang dimaksud disini antara lain, jangkauan promosi, kuantitas penayangan di media promosi, kualitas penyampaian pesan.

3. Minat kunjung (Y)

Minat kunjung hasrat keinginan seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditandai dengan keinginan yang kuat untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi-koleksi perpustakaan. Jadi minat kunjung yang dimaksud di sini yakni intensitas kunjungan, ketertarikan, dan peminjaman di perpustakaan sekolah.